

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini membahas simpulan, implikasi dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

5.1 Simpulan

Pada bab akhir, peneliti memaparkan beberapa kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan metode Steinberg berbantuan media *pop up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di sekolah dasar, diantaranya:

- 1) Terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 3 Ciseureuh yang didasari dengan lebih besar nilai rata-rata *posttest* dibandingkan dengan hasil nilai *pretest*. Peningkatan nilai *pretest-posttest* menjadi dasar dalam mengolah data dan mengambil kesimpulan penelitian. Berdasarkan data, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 3 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta meningkat dengan metode Steinberg berbantuan media *pop-up book*.
- 2) Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan aspek membaca permulaan yang dikemukakan oleh Zuchdi dan Budiasih, semua indikator yang digunakan pada penelitian ini mengalami peningkatan. Indikator terkecil yang mengalami peningkatan yaitu indikator kewajaran menyuarakan lafal kata. Perbandingan selisih nilai *pretest* dan *posttest* hanya mengalami sedikit kenaikan. Sedangkan untuk indikator yang mengalami peningkatan terbesar dilihat dari perbedaan selisih nilai *pretest-posttest* yang meningkat lebih banyak yaitu terjadi pada indikator kewajaran intonasi.
- 3) Hasil analisis statistik yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang diberikan saat menggunakan metode Steinberg dengan bantuan media *pop-up book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 3 Ciseureuh. Pengaruh yang diberikan dapat dilihat dari hasil uji regresi linier sederhana dan hasil uji *n-gain* yang berada pada kategori sedang. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran siswa tertarik untuk belajar membaca dan memperhatikan

pembelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya serta siswa yang sebelumnya masih belum percaya diri dalam membaca kini lebih percaya dan mampu membaca bacaan yang diberikan oleh guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, ditemukan bahwa penggunaan metode Steinberg berbantuan media *pop up book* secara keseluruhan memberikan manfaat yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut peneliti telah menentukan implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pilihan metode pembelajaran yang membawa pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa adalah metode Steinberg dengan bantuan media *pop up book*. Oleh karena itu, jika metode Steinberg berbantuan *pop up book* diterapkan pada siswa kelas II, maka akan terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.
- 2) Penerapan metode Steinberg berbantuan media *pop up book* ini mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam melatih intonasi suara, ketepatan pengucapan lafal, mengetahui makna bacaan berdasarkan gambar konkrit serta menarik minat siswa dalam belajar membaca.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di sekolah dasar dipengaruhi oleh penerapan metode Steinberg berbantuan media *pop up book*. Oleh karena itu, berdasarkan temuan penelitian, peneliti membuat rekomendasi berikut:

- 1) Bagi guru: penerapan pembelajaran menggunakan metode Steinberg berbantuan media *pop up book* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas rendah hal ini berguna untuk membentuk pemahaman siswa dari hal yang lebih mudah terlebih dahulu ke pemahaman yang lebih mendalam dan membantu siswa agar lebih memahami makna bacaan yang dipelajari serta dapat menarik minat siswa dalam membaca.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya: hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Selain daripada itu, peneliti

diharapkan lebih memperhatikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dalam aspek memahami isi bacaan. Seperti diketahui dari hasil penelitian bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* terendah yaitu memahami makna atau isi bacaan. Jadi dalam penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan aspek tersebut terutama jika penelitian dilaksanakan dikelas 2 dan 3 karena pada tingkat inilah seharusnya siswa sudah mampu memahami apa yang mereka baca bukan hanya sekedar membaca teknis bacaan saja. Peneliti yang akan menggunakan metode Steinberg lebih bisa memilih media ajar yang lebih tepat untuk mendukung sintaks metode tersebut.